

The 3rd International Conference of Imam Bonjol Library 2025

"LIBRARIES: GATEWAYS TO SDG'S"

<https://proceeding.perpus.uinib.ac.id>

e-ISSN: 3090-3599

Transformation of Library Services within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Community Service for the Welfare and Health of the Indonesian People

Transformasi Layanan Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Kesejahteraan dan Kesehatan Masyarakat Indonesia

Nadia Amelia Qurrota A'yunin

Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, Kemenkes RI, nadiaamelia11@yahoo.co.id

Azis Alfariy

RSUP Dr. Kariadi Kemenkes RI, azizhirmanto21@gmail.com

Arga Yudhistira

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI, arga.yudhistira11@gmail.com

May Esterina

Poltekkes Kemenkes Jakarta III, mayesterina2@gmail.com

Kartika Ida Rahayu

Poltekkes Kemenkes Semarang, ida808000@gmail.com

Irmayanti Tahir

Poltekkes Kemenkes Kendari, irmayantitahir14@gmail.com

Siti Noor Rabiatal Hasanah

Poltekkes Kemenkes Kendari, snrh.hash@gmail.com

Abstract

Background of the study: Indonesia faces various complex health challenges, ranging from the burden of communicable and non-communicable diseases, nutritional problems, environmental health issues, to public health literacy that still needs improvement. In facing these challenges, the role of libraries within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia becomes highly vital and strategic.

Purpose: Analyzing how libraries within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) currently conduct community service

Method: This research used a descriptive qualitative method with data collection through direct observation and interviews to gain a deep and contextual understanding of the phenomenon.

Findings: The BKKP Library engages in "BKKP Mengajar" (BKKP Teaches) activities, visits with PKK cadres, and storytelling for elementary school children. The Dr. Kariadi Hospital Library in Semarang offers a "Book Cart" service for inpatients. The Poltekkes Kendari Library established "Sikola Di Lao" (School in the Sea) for the coastal community of Soropia. The Poltekkes Kemenkes Semarang Library organizes training on making tofu dregs nuggets for the local community, while the Poltekkes Jakarta 3 Library provides a "Pustelling" (Mobile Electronic Library) service for its fostered communities. These library service transformations encompass aspects of digitalization and open access to health information resources, social inclusion and community service, an educational role and health information literacy, as well as collaboration and partnerships. By implementing these transformational service aspects, libraries within the Ministry of Health of the Republic

of Indonesia are making a significant impact on community service for the welfare and health of the Indonesian people.

Conclusion: This research reveals that libraries within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) play a significant role in supporting the institution's duties and functions in improving the health status of the Indonesian population. Through various activities such as promoting reading interest, community empowerment, mobile library services, and circulation services for patients, these libraries have transformed into active agents of change in community service. This transformation demonstrates effective adaptation to technological advancements and global challenges, further strengthening the libraries' contribution to improving the welfare and health of the Indonesian people in support of the SDGs.

Keywords: social inclusion; ministry of health; library transformation; public health; community welfare; poltekkes library; hospital library; special library

Abstract in Indonesia

Latar Belakang Penelitian: Indonesia menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang kompleks, mulai dari beban penyakit menular dan tidak menular, masalah gizi, isu kesehatan lingkungan, hingga literasi kesehatan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Dalam menghadapi tantangan ini, adanya peran perpustakaan di lingkungan Kemenkes RI menjadi sangat vital dan strategis

Tujuan: Menganalisis bagaimana perpustakaan di lingkungan Kemenkes RI saat ini melakukan pengabdian masyarakat, serta mengidentifikasi aspek transformasi layanan perpustakaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual.

Temuan: Perpustakaan BKPK dengan kegiatan BKPK mengajar, Kunjungan Kader PKK dan Story Telling untuk anak SD, Perpustakaan RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan “Gerobak Buku” untuk pasien rawat inap, Perpustakaan Poltekkes Kendari dengan mendirikan Sikola Di Lao bagi Masyarakat pesisir Soropia, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang dengan mengadakan pelatihan membuat nugget ampas tahu untuk masyarakat di sekitar, serta Perpustakaan Poltekkes Jakarta 3 dengan mengadakan layanan Pustelling (Perpustakaan Elektronik Keliling) bagi masyarakat binaan. Transformasi layanan perpustakaan tersebut mencakup aspek digitalisasi dan akses sumber informasi Kesehatan terbuka, Inklusi Sosial dan pengabdian kepada masyarakat, peran edukatif dan literasi informasi Kesehatan serta kolaborasi dan kemitraan. Dengan melakukan transformasi layanan Perpustakaan dengan mencakup aspek transformasi layanan perpustakaan tersebut, Perpustakaan di lingkungan Kemenkes RI memberikan dampak dalam pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan dan kesehatan rakyat Indonesia.

Simpulan: Penelitian ini mengungkapkan bahwa perpustakaan di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki peran signifikan dalam mendukung tugas dan fungsi instansi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Melalui berbagai kegiatan seperti pemasyarakatan minat baca, pemberdayaan masyarakat, layanan perpustakaan keliling, dan layanan sirkulasi untuk pasien, perpustakaan ini telah bertransformasi menjadi agen perubahan yang aktif dalam pengabdian kepada masyarakat. Transformasi ini menunjukkan adaptasi efektif terhadap kemajuan teknologi dan tantangan global, serta memperkuat kontribusi perpustakaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan Masyarakat Indonesia dalam mendukung SDGs

Kata Kunci: inklusi sosial; kementerian kesehatan; transformasi perpustakaan; kesehatan masyarakat; kesejahteraan masyarakat; perpustakaan poltekkes; perpustakaan rumah sakit; perpustakaan khusus.

Introduction

In its development, libraries have undergone a significant paradigm shift from being mere book repositories to centers of information, innovation, and community empowerment. This evolution is increasingly relevant within the context of strategic government institutions like the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI). Libraries within Kemenkes RI not only serve as providers of access to medical literature and health research but also hold immense potential to transform into a spearhead for community service, aiming to achieve equitable health and welfare for all Indonesian people.

Indonesia faces various complex health challenges, ranging from the burden of

communicable and non-communicable diseases, nutritional problems, environmental health issues, to public health literacy that still needs improvement. In tackling these challenges, accurate, reliable, and easily accessible information is crucial. However, the massive flow of information in the digital age, including the proliferation of fake news (hoaxes) and invalid health information, often confuses the public and can potentially endanger public health. This is where the role of Kemenkes RI libraries becomes highly vital and strategic.

Traditionally, Kemenkes RI libraries might have been primarily known as resources for researchers, medical professionals, and policymakers. However, in line with the government's vision to improve the overall quality of life and public health, and the spirit of community service, these libraries are compelled to expand their reach and relevance. This transformation is not limited to the digitalization of collections or the improvement of physical facilities; rather, it's a profound philosophical and operational change to become active partners in health promotion efforts, public education, and enhancing public health literacy.

Image 1. 17 SDGs Goals Focused 2030



Source: Unites Nations, Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development (<https://sdgs.un.org/goals>) (United Nations, n.d.), 2025

According to UNICEF, SDG Goal 3 aims to ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages (UNICEF, 2025). Health and well-being are important at every stage of a person's life, from the very beginning. This goal addresses all key health priorities: reproductive health, maternal health, newborn health, child and adolescent health; communicable and non-communicable diseases; universal health coverage; and access for all to safe, effective, quality, and affordable medicines and and vaccines. SDG 3 aims to prevent unnecessary suffering from preventable diseases and premature deaths by focusing on key targets that improve the overall health of a country's population. Areas with the highest disease burden and neglected population groups and areas are priority areas. Goal 3 also calls for deeper investment in research and development, health financing, and health risk reduction and management.

Currently, there are 91 libraries under Kemenkes RI, comprising special libraries in echelon one units, hospitals, health research and development centers, health training centers, port health offices, and academic libraries in Poltekkes (Health Polytechnics). Given this significant number, libraries within Kemenkes RI continue to adapt by transforming their services based on social inclusion. This transformation aims to provide broader access to information for the public, particularly in supporting community service activities, which are an integral part of the Tri Dharma of Higher Education (the three pillars of higher education: education, research, and community service). The transformation of library services encompasses various aspects such as digitalization, social inclusion, the utilization of

information and communication technology (ICT), information literacy development, and collaboration and partnerships.

This research is important for analyzing how libraries within Kemenkes RI currently operate in the context of community service, and for identifying the aspects of library service transformation being utilized. This research is expected to contribute theoretically and practically to the development of the role of health libraries in Indonesia as vital agents in improving the welfare and health of the Indonesian people in support of the SDGs.

Method

A descriptive qualitative method focuses on describing and interpreting experiences, perspectives, and situations related to a specific phenomenon, aiming to gain a deeper understanding of complex contexts or processes without manipulating variables. According to Sandelowski, this approach seeks to present findings systematically and comprehensively, often using data from direct observation and in-depth interviews with 5 (five) libraries within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Sandelowski, 2021). These include the Library of the Health Development Policy Agency (BKPK), the Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang, the Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, the Library of Poltekkes Kemenkes Semarang, and the Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

This research utilized a descriptive qualitative approach with the goal of depicting phenomena in detail and systematically based on existing data. The descriptive qualitative research was chosen because it allows the researcher to thoroughly analyze library information service practices in the context of community service and their contribution to health. This research used secondary data, which is data obtained from already available and previously published documents. According to Sugiyono, secondary data is data obtained or collected by other parties, typically used for research or documentation purposes (Sugiyono, 2019). The documents used as secondary data include scientific articles, websites, activity reports, and books.

Result and Discussion

Library service transformation is an adaptation and innovation process undertaken by libraries to meet the evolving needs of the community. This theory encompasses several key aspects such as digitalization, social inclusion, and collaboration, focusing on community empowerment and literacy improvement. Library service transformation in Indonesia has undergone various developments in line with technological advancements and changing societal needs. The IFLA calls on all parties to make libraries in every part of the world partners in national and regional development plans in each country and encourages libraries to be included in national development plans for the SDGs (Sumekar, 2016). This call from IFLA makes libraries hold an important role in improving community welfare through accessible information services, as well as being a center for learning and community activities.

Philosophically, the understanding of community service can evolve and be developed, in accordance with perceptions and depending on spatial and temporal dimensions. Koswara in Ahmad states that community service by higher education institutions is the implementation of science and technology performed by higher education institutions in an institutionalized manner through scientific methods directly to communities in need (Akhmad Riduwan, 2016), in an effort to succeed in development and develop human development towards achieving an advanced, just, and prosperous Indonesian society. The objective of community service within Poltekkes (Health Polytechnics) environments is primarily research-based, aimed at enlightening the nation's life, increasing the role and participation of Poltekkes Kemenkes in improving public health, and disseminating its results to strengthen national competitiveness and solve health problems as well as general community issues.

Aspects of Library Service Transformation within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia are expected to include the following:

1. Digitalization and open access to health information resources.
2. Social inclusion and community service.
3. Educational role and health information literacy.
4. Collaboration and partnerships.

Libraries within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia Implementing Library Service Transformation in Community Service for Community Welfare and Health include:

1. Library of the Health Development Policy Agency (BKPK)

The Health Development Policy Agency (BKPK) is an Echelon I Unit within the Ministry of Health of Indonesia responsible for formulating health policy recommendations. The BKPK Library implements library service transformation by organizing the following:

- a. "BKPK Mengajar" (BKPK Teaches) program for SDIT Al Mubarak Rawasari elementary school students. This school was chosen as the target for the BKPK team's activities. A total of 100 fourth-grade students from three different classes gathered in the SDIT Al Mubarak auditorium, accompanied by the principal and several teachers. This program focuses on educating children about Non-Communicable Diseases (NCDs) and Oral and Dental Health, aiming to raise awareness of the importance of maintaining health and adopting healthy lifestyles from an early age. It's hoped that the knowledge provided will encourage students to apply these healthy habits in their daily lives. Librarians collaborate with public relations officers and clinic doctors from BKPK to organize this activity. The main goal is to educate children about the importance of health and healthy lifestyles from an early age, hoping that the shared insights will be practiced in their daily lives. This educational initiative is carried out with a health theme.
- b. Visit program by PKK members and Posyandu cadres. This visit is part of the library and gallery's routine public outreach program. The theme covered is "Family Health." The activity also involves collaboration with clinic doctors at BKPK. There are interactive discussions between PKK members and Posyandu cadres, and various questions related to non-communicable diseases, such as hypertension, diabetes, and stroke. After the health-sharing session and watching a film about BKPK, PKK members and Posyandu cadres toured the gallery and library, guided by a librarian.
- c. Storytelling Activity Program for elementary school students. The BKPK Library has a Kids Corner containing health books for children. The BKPK Library hosts visits from kindergarten/early childhood education (PAUD) and elementary school children and organizes storytelling activities. These educational activities are conducted through storytelling with health themes such as "Family Health: Sugar, Salt, Fat," featuring storytellers from the "Ayo Dongeng Indonesia (AyoDI)" community. After the storytelling, a library and gallery tour follows.

Image 2. Photo of BKPK Mengajar Activity



Source: (<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/>) (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, n.d.), 2025

Image 3. Photo of PKK and Posyandu Cadre Visit



Source: (<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/>) (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, n.d.), 2025

Image 4. Photo of Elementary School Storytelling Activity



Source: (<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/>) (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, n.d.), 2025

2. Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang

The Library of Dr. Kariadi General Hospital continues to evolve in line with technological advancements and hospital services. In 2019, the Dr. Kariadi General Hospital Library launched an innovation called "Gerobag Buku" (Book Cart) for inpatients. This program is patient and family-oriented, allowing inpatients and their families to borrow general or health-related books available at the library. The Gerobag Buku program has been implemented in the Garuda Pavilion inpatient wards.

In implementing this program, librarians collaborate with nurses. Nurses offer books to inpatients by carrying a book catalog prepared by the library. This catalog contains examples of 100 book titles with information including title, author, publisher, year of publication, classification number, and abstract. For a more comprehensive collection, patients or their families can access the e-library of Dr. Kariadi General Hospital Library. Additionally, the library can be accessed through the KIS (Kariadi Information System) application, available for download on Android and Apple devices. Nurses offer library book lending every morning after patient care routines are completed, ensuring the service does not interfere with the patient's recovery process. If patients wish to borrow a book, they can contact the duty nurse, stating the book title and classification number. The nurse will then contact the librarian to deliver the requested book to the patient's room. To return borrowed books, patients or their families can hand them to the nurse, who will then notify the librarian for pickup. Borrowing procedures and regulations are also explained on the first page of the book catalog. The approach implemented in the Gerobag Buku program includes the following steps:

- a. Providing access to general and health-related information resources.
- b. Collaborating with nurses to facilitate the book cart program.
- c. Offering a collection of books to patients and their families by presenting a book catalog.
- d. Informing patients and their families about borrowing and returning procedures.
- e. Promoting the Gerobag Buku program through running text on inpatient ward TVs.
- f. Evaluating the program in cooperation with inpatient nurses.

Objectives of the "Gerobag Buku" Program Innovation include:

- a. Increasing Public Reading Interest: Although reading interest in Indonesia is relatively high, most of it focuses on casual content like messages on gadgets or social media timelines, rather than reading materials that enhance knowledge. To address this, the Dr. Kariadi General Hospital Library introduced the Gerobag Buku innovation, allowing patients and their families to borrow books to read during their stay in the inpatient wards. This initiative indirectly fosters a reading culture by providing easy access to library books in a hospital environment.
- b. Improving User Information Literacy: Information literacy refers to the ability to identify, find, evaluate, and effectively use information. Through the Gerobag Buku program, public information literacy will increase as they learn to recognize the information they need to solve the problems they face.
- c. Expanding Public Knowledge: The Gerobag Buku program expands the knowledge of patients and their families by providing easy access to a diverse collection of library materials at Dr. Kariadi General Hospital. The library's collection covers general knowledge topics such as religion, psychology, economics, management, fiction, engineering, information technology, agriculture, and many more.
- d. Reducing Patient Boredom: Patients and their families often experience boredom during hospital stays due to limited activities. The Gerobag Buku program helps alleviate boredom by offering recreational reading materials to keep them engaged.
- e. Improving Public Health: By providing reliable health-related information, the Gerobag Buku program enhances public understanding of general health topics. This increased awareness can lead to better health outcomes. Additionally, self-motivation and spirituality books help patients and their families maintain a positive mindset and hope for recovery.
- f. Minimizing Health-Related Hoaxes on Social Media: The Gerobag Buku program provides accurate and credible information from trusted sources, helping patients and their families distinguish trustworthy health information from hoaxes circulating on social media. This initiative promotes critical thinking and ensures the public receives factual health knowledge.

Image 5. Nurse offering collection to patients



Source: Documentation Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang, 2019

Image 6. Patient selecting desired collection through book catalog



Source: Documentation Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang, 2019

Image 7. Librarian explaining terms and conditions of Gerobag Buku service



Source: Documentation Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang, 2019

3. Library of Poltekkes Kemenkes Kendari

The Library of Poltekkes Kemenkes Kendari initiated the "Sikola Di Lao" (School in the Sea) program, aiming to cultivate reading interest and promote a literacy culture among the coastal community of Soropia, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. "Sikola Di Lao Sibebea Allo'na" comes from the Bajo language, meaning "School in the Sea, Together We Can." As part of this initiative, a floating reading shelter was established on the sea. The objective of establishing Sikola Di Lao aligns with its vision and mission, focusing on improving the health

of coastal communities. Poltekkes Kendari was inspired to create a fostered village to support these goals. The program targets 30 children, including school dropouts and elementary school students, from nearby villages such as Mekar Village, Bajo Indah Village, and Samajaya Village, where Sikola Di Lao is located.

This program also collaborates and synergizes with various institutions, such as the Library and Archives Department of Southeast Sulawesi Province, the Konawe Regency Health Office, community leaders, youth organizations (Karang Taruna), and several NGOs, including Sultra Peduli Pulau and GENBI (Generasi Baru Indonesia). Educational outreach activities, such as promoting Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), are also conducted at Sikola Di Lao by students from four departments at Poltekkes Kemenkes Kendari—Nursing, Midwifery, Nutrition, and Medical Laboratory Technology—together with lecturers from the institution. Activities conducted at Sikola Di Lao include: 1. Providing reading materials and book lending services, 2. Health Education, 3. Teaching reading and writing in collaboration with partners, 4. Teaching English in collaboration with partners, 5. Organizing reading competitions and storytelling events, 6. Tutoring for 6th-grade elementary school students in collaboration with partners.

Image 8. Community Service Activities with the Director of Poltekkes Kendari



Source: Documentation Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, 2019

4. Library of Poltekkes Kemenkes Semarang

The Library of Poltekkes Kemenkes Semarang, D-III Nursing Study Program in Purwokerto, organizes a community empowerment program focused on processing tofu dregs into tofu dregs nuggets in Mersi Village, East Purwokerto, Banyumas, Central Java. The strategic approach taken includes: 1. Providing education on waste and its processing, 2. Community mentoring by expert mentors, 3. Providing materials and capital for product processing, 4. Assisting with the marketing of processed products, 5. Conducting regular mentoring and evaluation of the production process. Meanwhile, the objectives of this program include: 1. Reducing unemployment, 2. Increasing local residents' income, 3. Increasing awareness of reading habits, 4. Promoting community awareness of nutrition, 5. Serving as a means of publication and promotion for the institution.

Image 9. Lecturers and Librarians teaching Mersi Village residents how to make Tofu Dregs Nuggets



Source: Documentation Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, 2019

Image 10. Tofu Dregs Nuggets from the Community Empowerment Program



Source: Documentation Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, 2019

5. Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III

The Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III offers a service called Pusteling (Mobile Electronic Library), which is a mobile electronic library service. This initiative is an extension of library services to support the implementation of the Tri Dharma of Higher Education and to promote socially inclusive library transformation. The Pusteling service area has been expanded to include Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang, and Bogor. Pusteling operates similarly to a mobile library using a vehicle, allowing services to reach various locations. However, unlike traditional mobile libraries that only provide reading materials, Pusteling offers a more engaging and innovative approach. This service collaborates with the community service team of lecturers and students to deliver the "Gerakan Anak Sehat (GAS)" (Healthy Children Movement) program, which focuses on stunting prevention.

The Pusteling service has proven effective in fostering early literacy interest and serving as an innovative method for conveying health messages. Collaboration between the library and other institutional units, such as the Research and Community Service Center, enhances the program's impact. Through Pusteling, the library actively supports the Tri Dharma of Higher Education, brings its services closer to the community, and strengthens early literacy culture. These scheduled activities are conducted in cooperation with the Research and Community Service Center, involving lecturers and students. The mobile library carries health-

related educational books and implements a social inclusion approach to promote library transformation. This service targets children and the elderly, offering storytelling sessions for young children and health education for the elderly. The strategic approaches undertaken include: 1. Providing health-related information resources, 2. Community mentoring by lecturers and students, 3. Storytelling sessions for young children by librarians, 4. Providing health education for the elderly, 5. Providing health education for children. The objectives of this program include: 1. Preventing stunting, 2. Improving the health status of the elderly and children, 3. Increasing reading awareness.

Image 11. Mobile Electronic Library Vehicle



Source: Documentation Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, 2019

Image 12. Storytelling Activity for Children by Librarians



Source: Documentation Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, 2019

Image 13. Health Education Activity for the Elderly



Source: Documentation Library of Poltekkes Kemenkes Kendari, 2019

Based on the activities carried out by the 5 Libraries within the Ministry of Health, which implement the Aspects of Library Service Transformation within the Ministry of Health as follows:

Table 1: Aspects of Library Service Transformation

Aspect of Library Service Transformation	Library Name	Type of Activity
Digitalization and Open Access to Health Information Resources	Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Mobile Electronic Library accessible to the public
Social Inclusion and Community Engagement	Library of the Health Development Policy Agency (BKPK)	BKPK Teaches, PKK and Posyandu Cadre visits, and Storytelling activities involving employees and BKPK clinic doctors
	Library of Poltekkes Kemenkes Kendari	Establishing "Sikola Di Lao" for children in coastal Soropia in collaboration with lecturers and students
	Library of Poltekkes Kemenkes Semarang	Training on making Tofu Dregs Nuggets for the surrounding community, involving lecturers
	Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Storytelling activities involving lecturers and students
	Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang	Providing books for inpatients in collaboration with nurses
Educative Role and Health Information Literacy	Library of Poltekkes Kemenkes Semarang	Education on waste and its processing
	Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Health education for children and the elderly
	Library of Poltekkes Kemenkes Kendari	Health education for children in coastal Soropia
	Library of the Health Development Policy Agency (BKPK)	Health education for children, as well as PKK and Posyandu Cadres

Aspect of Library Service Transformation	Library Name	Type of Activity
Collaboration and Partnerships	Library of the Health Development Policy Agency (BKPK)	Collaborating with employees and clinic doctors at BKPK
	Library of Dr. Kariadi General Hospital Semarang	Collaborating with nurses
	Library of Poltekkes Kemenkes Kendari	Collaborating with lecturers, students, and relevant partners
	Library of Poltekkes Kemenkes Semarang	Collaborating with lecturers
	Library of Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Collaborating with lecturers and students

Source: Author's Documentation, 2025

Conclusion

Libraries within the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) are actively implementing library service transformation through Community Service initiatives aimed at improving the Welfare and Health of the Indonesian People. Here are some examples of their efforts: The BKPK Library conducts "BKPK Mengajar" (BKPK Teaches) activities, hosts visits for PKK (Family Welfare Movement) and Posyandu (Integrated Health Post) cadres, and organizes storytelling sessions for elementary school children, The Dr. Kariadi Hospital Library in Semarang offers a "Gerobak Buku" (Book Cart) service for inpatients, The Poltekkes Kendari Library established "Sikola Di Lao" (School in the Sea) for the coastal community of Soropia, The Poltekkes Kemenkes Semarang Library provides training on making tofu dregs nuggets for the local community and The Poltekkes Jakarta 3 Library offers "Pustelling" (Mobile Electronic Library) services to its fostered communities. These library service transformations cover several key aspects: digitalization and open access to health information resources, social inclusion and community service, an educational role and health information literacy, and the presence of collaboration and partnerships. By embracing these transformative service aspects, libraries within Kemenkes RI are making a significant impact on community service, contributing to the welfare and health of the Indonesian people in support of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Acknowledgment

We express our deepest gratitude to all parties who have played a crucial role in supporting this research process. The support, guidance, and assistance provided, whether in offering references or sharing insights have been highly meaningful for the smooth progression and success of this research.

References

- Akhmad Riduwan. (2016). *Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi*. Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan). <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/viewFile/1886/1764>
- United Nations. (n.d.). *Tujuan pembangunan berkelanjutan*. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/>
- Sandelowski, M. (2021). Synthesis of findings in qualitative descriptive research. *Qualitative Health Research*, 31(2), 162–173. <https://doi.org/10.1177/1049732320978976>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sumekar, S. (2016). *Sosialisasi SDG's implementasi di perpustakaan*. Ikatan Pustakawan Indonesia. <https://ipi.perpusnas.go.id>
- UNICEF. (2025, Juni 12). *Goal 3: Good health and well-being*. <https://data.unicef.org/sdgs/goal-3-good-health-wellbeing/>